

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada Komunikasi Antarpribadi Pelatih dalam Menjaga Motivasi Atlet Bulutangkis PB. Mutiara Cardinal Bandung maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelatihan dengan menggunakan teori humanistik ini dapat digunakan di PB. Mutiara Cardinal Bandung guna menjaga dan meningkatkan motivasi atlet selama menjalani pelatihan jarak jauh. Dengan penggunaan teori humanistik yang mana adalah memanusiakan manusia dapat dilakukan oleh para pelatih kepada para atlet saat pelatihan jarak jauh. Selain itu dalam proses komunikasi antarpribadi yang terjadi antara pelatih dan atlet selama pelatihan jarak jauh termasuk dalam model *active learning* pada teori belajar humanistik.
2. Para pelatih telah berusaha dalam memaksimalkan komunikasi kepada para atlet guna menjaga motivasi dari setiap atlet, seperti memberikan kenyamanan kepada atlet layaknya seorang teman agar atlet dapat keleluasaan dalam keterbukaan, memberikan ruang bercerita dan memberikan solusi kepada para atletnya sebagai bentuk empati, memaksimalkan potensi atlet dengan memberikan dukungan berupa dorongan motivasi dan program latihan, menciptakan iklim yang positif kepada para atlet selama menjalani latihan jarak jauh, dan juga berusaha dalam memberikan perhatian dan komunikasi yang setara bagi setiap atletnya.
3. Namun dalam prosesnya juga seringkali ditemukan hambatan yang masih dapat diatasi selama masa pelatihan jarak jauh seperti masalah jaringan dan juga masalah individual dari setiap anak yang dapat berakibat pada performa serta motivasi atlet selama latihan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan antara lain :

1. Saran Untuk Pelatih dan Atlet yang Melakukan Pelatihan Jarak Jauh

Pelatih dan atlet dapat lebih meningkatkan komunikasi yang telah terjalin selama menjalani latihan jarak jauh agar mendapatkan hasil latihan yang lebih dari sebelumnya, dan juga pelatih dapat meningkatkan lagi motivasi atlet dengan memberikan beberapa program untuk memicu semangat dan motivasi atlet seperti adanya pemberian apresiasi dan hadiah yang biasa dilakukan pada saat latihan offline. Dengan pemberian apresiasi diharapkan para atlet dapat lebih semangat dan optimis dalam menjalani latihan dan dapat mengurangi rasa bosan yang seringkali terjadi.

2. Saran Untuk Penelitian Berikutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan subjek penelitian yang berbeda sehingga hasil penelitian yang di dapat akan menjadi unik dan lebih beragam.

